



POLA KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP MINAT MAHASISWA DI UKM RENAISSANCE UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Maura Azzakiyah Basya¹, Salsabila², Widya Maulya³, Sarah Jovita⁴, Jamiati KN
Universitas Muhammadiyah Jakarta

ABSTRAK

Kegiatan komunikasi didalam suatu organisasi bertujuan untuk membentuk saling pengertian antar sesama anggota organisasi. Selain itu, komunikasi memainkan peran penting bagi organisasi. Kepuasan dalam suatu organisasi menjadi penting karena dalam kepuasan anggota tidak hanya mendorong perilaku positif tetapi juga berkaitan dengan kebahagiaan dan kualitas kerja. UKM renaissans tentunya bertugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa berdasarkan nalar dan bakat mahasiswa. Kegiatan UKM harus mampu menggali dan mengembangkan potensi untuk melengkapi capaian kegiatan kokurikuler yang dicapai di kelas dan laboratorium. Dengan adanya UKM kajian budaya ini akan mengembalikan ilmu pengetahuan seni budaya yang selama ini belum diapresiasi secara utuh dengan cara mengkaji lebih mendalam budaya yang ada agar tidak hilang seiring berjalannya waktu. Kepuasan dalam suatu organisasi mempunyai banyak faktor, khususnya keterlibatan, tanggung jawab, kebaikan dan kesopanan, kreativitas dan keberagaman.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler; Kepuasan; Komunikasi; Komunikasi Organisasi; Organisasi

ARTICLE INFO

Article history:

Received Januari 2024

Revised Januari 2024

Accepted Januari 2024

Available online Januari 2024

Kata Kunci: ekstrakurikuler; Kepuasan; Komunikasi; Komunikasi Organisasi; Organisasi



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRACT

Communication activities within an organization aim to form mutual understanding between fellow members of the organization. In addition, communication plays an important role for the organization. In communication there are communication models which are an important part in facilitating the delivery of messages. There are four communication models that can be learned. Renaissance UKM is certainly in charge of planning, implementing, and developing student extracurricular activities based on student reasoning and talent. UKM activities must be able to explore and develop potential to complement the achievements of extracurricular activities achieved in class and laboratory. With the existence of this cultural study UKM, it will restore the knowledge of cultural arts that has not been fully appreciated by studying more deeply the existing culture so that it is not lost over time.

Keywords: Communication, Organizational communications, communication models, extracurricular

PENDAHULUAN

Manusia akan selalu cenderung berkomunikasi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi merupakan sarana yang menghubungkan seluruh interaksi sosial. Setelah seseorang menjalin hubungan yang kuat, komunikasi yang terjadi akan menentukan apakah sistem yang bersangkutan dapat digunakan untuk memperkuat atau melemahkan ikatan, mengurangi ketegangan, atau bahkan mencegah penolakan (Siregar et al., 2021). Komunikasi merupakan aktivitas mendasar manusia yang memungkinkan manusia terhubung satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari.

Komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan bertukar pesan dalam suatu jaringan hubungan yang saling bergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau terus berubah

*Corresponding author

E-mail addresses: Salsabilaa302004@gmail.com¹, mauraazzakiabasya@gmail.com²



(Grimshaw dkk.2020). Komunikasi organisasi juga dapat diartikan sebagai tampilan dan interpretasi pesan-pesan dari unit-unit komunikasi yang menjadi bagian dari suatu organisasi tertentu. Struktur organisasi cenderung mempengaruhi komunikasi, oleh karena itu komunikasi dari bawahan kepada pimpinan sangat berbeda dengan komunikasi antar rekan kerja. (Abijaya et al., 2021). Tujuan komunikasi dalam suatu organisasi adalah untuk menumbuhkan rasa persahabatan di antara para anggotanya. Organisasi mana pun dapat beroperasi dengan lancar dan efisien jika terdapat komunikasi yang efektif di dalamnya. Sebaliknya jika komunikasi tidak baik maka akan terjadi keterlambatan dalam transfer informasi atau komunikasi.

Komunikasi organisasi membantu kita untuk: 1) menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan peran dan tanggung jawab penjualan, layanan, dan manufaktur tertentu. 2) beradaptasi terhadap perubahan melalui kreativitas dan adaptasi individu dan organisasi. 3) menyelesaikan tugas dengan menjaga kebijakan, prosedur, atau peraturan yang mendukung operasional sehari-hari dan berkelanjutan. 4) mengembangkan hubungan di mana "pesan manusia ditujukan kepada orang-orang di dalam organisasi - sikap, moral, kepuasan, dan kepuasan mereka" (Goldhaber 20). 5) mengoordinasikan, merencanakan, dan mengendalikan kegiatan organisasi melalui manajemen. (Katz & Kahn; Redding; Thayer).

Pola Komunikasi

Pola komunikasi adalah suatu bentuk atau pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam mengirim dan menerima pesan dan mempunyai dua komponen: gambar atau rencana yang memuat langkah-langkah suatu kegiatan dan bagian penting dari hubungan komunikatif antar manusia. Menurut Effendi, pola komunikasi adalah proses yang bertujuan untuk mengungkapkan realitas keterkaitan unsur-unsur yang dibahas dan kesinambungannya, guna mendorong pemikiran yang sistematis dan logis. Pola komunikasi mengacu pada proses dimana pesan dikirim dan diterima dengan benar untuk menyampaikan pesan yang dimaksudkan dengan benar dan memudahkan banyak orang untuk memahaminya.

Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa proses komunikasi dapat digolongkan ke dalam pola komunikasi sebagai berikut.

a. Pola Komunikasi Primer

Pola komunikasi primer adalah proses dimana komunikator mengubah pikiran menjadi komunikasi, baik secara verbal maupun nonverbal, dengan menggunakan simbol-simbol sebagai media atau saluran.

b. Pola komunikasi Sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Komunikator menggunakan kedua media ini karena komunikan yang dijadikan sasaran komunikasinya jauh tempatnya atau banyak jumlahnya, atau keduanya jauh dan banyak.

c. Pola Komunikasi Linear

Proses linier berarti bergerak lurus dari satu titik ke titik lainnya. Dalam konteks komunikasi, proses linier adalah proses dimana pesan dikirimkan oleh komunikator kepada komunikan sebagai titik akhir. Komunikasi linier ini terjadi baik dalam situasi komunikasi tatap muka maupun termediasi.

d. Pola Komunikasi Sirkular

Sirkular sebagai terjemahan dari kata "sicular" secara harafiah berarti bulat, melingkar, melingkar, lawan dari kata linear yang berarti garis lurus. Dalam konteks komunikasi, proses komunikasi sirkular dipahami sebagai terjadinya umpan balik, yakni terjadinya suatu aliran dari satu komunikator ke komunikator lainnya. Sedangkan menurut Deddy Mulyana, pola komunikasi dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Pola komunikasi satu arah

Aspek komunikasi manusia yang dipahami secara luas adalah komunikasi, yang mengacu pada komunikasi antara seseorang (atau lembaga) dengan orang lain, baik secara tidak langsung, langsung (tatap muka), maupun melalui media seperti surat (flyer) untuk menyampaikan pesan dalam satu arah, surat kabar, majalah, radio atau televisi.

2. Pola komunikasi dua arah (two way communication).

Pandangan ini menyamakan komunikasi dengan proses sebab akibat, atau dengan tindakan dan reaksi yang berubah arah. Komunikasi dua arah dinilai lebih dinamis dibandingkan komunikasi satu arah. Salah satu unsur yang dapat ditambahkan pada pola komunikasi kedua ini adalah umpan balik, artinya, apa yang disampaikan oleh penerima pesan kepada pengirim pesan. Ini juga digunakan oleh pengirim pesan untuk



menunjukkan validitas pesan yang dikirim sebelumnya: apakah dapat dimengerti, dapat diterima, dan lain lain, sehingga dapat mengubah pesan selanjutnya berdasarkan masukan ini.

3. Pola Komunikasi banyak arah

Komunikasi multiway disebut juga komunikasi sebagai suatu transaksi, dimana pihak-pihak yang berkomunikasi berada dalam keadaan saling ketergantungan atau interrelasi, dimana kehadiran yang satu menentukan yang lain, dan dalam proses komunikasi ini semua unsur saling berhubungan. Komunikasi terjadi ketika seseorang menafsirkan tindakan orang lain secara verbal dan nonverbal.

Berikutnya minat mahasiswa pada ukm juga sangat penting untuk memajukan ukm yang tersedia dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswanya. Minat berorganisasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Suranto (2011) menyebutkan bahwa ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi minat berorganisasi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor bawaan dan faktor kepribadian, sementara faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan akademis, dan lingkungan sosial.

Dari berbagai jawaban yang telah diberikan oleh 20 subyek telah mencakup faktor-faktor di atas. Bahkan banyak sekali yang menyebutkan tidak berminat atau tertarik terhadap organisasi yang telah diadakan oleh pihak kampus. Selain itu juga banyak faktor mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi dikarenakan susah dalam mendapatkan izin dari orang tuanya dalam mengikuti organisasi tersebut. Sementara pada hasil survey yang telah dilakukan terjadi perubahan minat dari yang tadinya tidak mau mengikuti berubah menjadi mengikuti kegiatan organisasi beberapa diantaranya merasa cocok berada di organisasi yang tepat, subjek lain menyebutkan merasa tidak cocok dengan keanggotaan didalam organisasi tersebut.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Penelitian ini menggunakan sumber data primer berupa buku komunikasi organisasi. Selain itu, peneliti menggunakan data sekunder, misalnya dengan mencari referensi dari penelitian yang relevan selama 7 tahun terakhir. Pengumpulan data dengan teknik catat merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis isi. Teknik ini melibatkan proses membaca, menganalisis dan mengklasifikasikan informasi yang terkandung dalam sumber kepustakaan yang relevan. Peneliti akan mengidentifikasi tema atau pola yang muncul dalam literatur, membandingkan dan membedakan temuan dari berbagai sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa di masa depan. Dalam mengembangkan dirinya mahasiswa tidak hanya bisa memanfaatkan kuliah sebagai tempat belajar melainkan mahasiswa juga bisa mengembangkan kemampuannya dengan berhimpun dalam dunia organisasi. Organisasi kemahasiswaan yang dibentuk sendiri oleh mahasiswa merupakan *student government* yang melaksanakan tugas dan fungsi seperti sebuah negara. Konsekuensi sebagai *student government* ialah segala aktivitasnya merupakan aktivitas politik.

Biasanya mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi seperti UKM, pola pikirnya menjadi lebih kritis dalam menganalisa suatu permasalahan yang ada di dalam kehidupan dan dapat mengasah kemampuan berkomunikasi karena bertemu dengan banyak orang dari latar belakang yang berbeda. selain itu juga motivasi positif baik dari luar ataupun lingkungan kampus sangat mempengaruhi mahasiswa untuk terlibat dalam suatu organisasi. karena kebanyakan mahasiswa organisasi melihat bahwa orang yang berorganisasi memiliki sifat dan intelektual yang tinggi. Juliati et al., 2018 menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kegiatan jam sekolah yang berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan segala potensi, minat dan bakat mahasiswanya.

UKM Renaissance

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan organisasi kemahasiswaan yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan yang bersifat penalaran, minat dan kegemaran, kesejahteraan, dan minat khusus sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Di dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) para mahasiswa bisa lebih bebas mengapresiasi minatnya dan sebagai sarana pengembangan diri. Melalui kegiatan UKM, para



mahasiswa yang terhimpun didalamnya beraktivitas menyalurkan bakat dan kegemaran serta kreativitasnya sebagai upaya untuk mengembangkan potensi diri. Dari kegiatan UKM diharapkan mampu menggali, mengembangkan dan membangun potensi yang dimilikinya guna melengkapi prestasi kegiatan kurikuler yang diterima didalam ruang kelas dan labolatorium. Kedudukan lembaga ini berada pada wilayah universitas yang secara aktif mengembangkan sistem pengelolaan organisasi secara mandiri.

Dengan adanya Unit Kegiatan Mahasiswa Renaissance yang dimana mempelajari tentang budaya akan mengembalikan ilmu seni dan budaya yang masih kurang di perhatikan dengan lebih memperdalam mempeleajari budaya yang ada supaya tidak hilang oleh zaman yang semakin berkembang. Renaissance mengacu pada kebudayaan perlu kita ketahui, budaya adalah sebuah simbol. Simbol ini dipresentasikan dengan tindakan-tindakan, kebiasaan-kebiasan, cerita-cerita dan artefak-artefak yang menunjukkan karakteristik dari sebuah budaya. Itu berarti, mempelajari budaya dalam sebuah organisasi berarti kita mempelajari lingkungan simbolik dengan menggunakan simbol-simbol tersebut. Dengan demikian berarti mempelajari budaya organisasi menyangkut proses interpretasi makna dari sebuah kontruksi simbolik.

Unit Kegiatan Mahasiswa Renaissance sangat berperan besar dalam mengembangkan seni dan kebudayaan di Indonesia. Karena di dalamnya memiliki tujuan dan bidang kebudayaan yang mempunyai motivasi secara umum serta mewujudkan pengembangan ilmu pengetahuan dalam konteks ilmu kesenian dari unsur kebudayaan sebagai pengembangan dan pelestarian budaya bangsa dan Negara Republik Indonesia yang berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Kemudian mempunyai pemikiran dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh organisasi ini dan harus dipatuhi oleh lembaga beserta semua kelengkapannya.

Pola Komunikasi

Pola komunikasi yang dilakukan pada UKM Renaissance memakai sistem pola komunikasi dua arah atau interaksi. Pandangan ini menyetarakan komunikasi dengan suatu proses sebab akibat atau aksi reaksi yang arahnya bergantian. Komunikasi dua arah dipandang lebih dinamis daripada komunikasi satu arah. Pada hal ini UKM Renaissance melakukan kegiatan komunikasi dua arah, agar segala bentuk pesan yang sudah disampaikan bisa tersalurkan dengan baik, apakah pesan dapat dimengerti, dapat diterima, dan sebagainya. Contoh kegiatan yang mengandung unsur pola komunikasi dua arah di UKM Renaissance ialah ketika sedang melakukan obrolan biasa hingga rapat atau berdiskusi seputar program kerja selanjutnya, seperti penyusunan acara untuk pentas seni dan penampilan seni budaya lainnya.

Selain pola komunikasi dua arah, UKM Renaissance juga menggunakan pola komunikasi tatap muka. Komunikasi tatap muka adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara individu maupun secara berkelompok. Pola ini digunakan dalam UKM Renaissance agar ketika dilakukannya suatu diskusi, bisa terlihat dari reaksi para Komunikan untuk memberi mereka kesempatan dalam berpendapat, agar bisa terjalannya komunikasi yang baik dan mencegah terjadinya miskomunikasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan sebuah pondasi yang sangat penting dalam mempermudah keberlangsungan hidup seseorang, salah satunya yaitu dengan kita berkomunikasi kita dapat ini mengetahui banyak sekali informasi yang didapat serta dapat dan juga dapat menjalin suatu hubungan yang sangat baik dengan orang lain. Terutama dalam berorganisasi, tanpa komunikasi, organisasi tidak akan terbentuk. Di dalam organisasi jika tidak adanya sebuah komunikasi maka organisasi tersebut akan hancur secara perlahan hingga membuat organisasi tersebut dihapuskan atau diberhentikan. karena tujuan dari berkomunikasi dalam organisasi adalah untuk membentuk sikap yang saling pengertian maupun kepedulian terhadap para anggotanya agar dapat terjalin hubungan kerjasama yang sangat baik dan lancar.

Di dalam sebuah organisasi komunikasi juga sangat memegang peran penting dalam berjalannya sebuah organisasi yang baik untuk membangun sebuah proses interaksi sosial baik dalam lingkup eksternal maupun internal, karena itu organisasi dengan komunikasi memiliki keterkaitan hubungan yang sangat kuat untuk menyatukan tujuan bersama yang ingin dicapai. Salah satu pengertian dari komunikasi berorganisasi yang telah dikemukakan oleh :

A. R.Wayne dan Don F. Faules (2002) mengemukakan definisi komunikasi organisasi dari dua perspektif yang berbeda. Pertama, perspektif tradisional (fungsional dan objektif), mendefinisikan



komunikasi organisasi sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan diantara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Kedua, perspektif interpretif (subjektif) memaknai komunikasi organisasi sebagai proses penciptaan makna atas interaksi yang merupakan organisasi (Fatmawati & Pd, 2022). Kemudian banyak sekali faktor kepuasan dalam mengikuti mengikuti sebuah organisasi yaitu contohnya ukm yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Jakarta yaitu ukm renaissance :

1. Dapat melatih kekompakan para anggotanya
2. Dapat menumbuhkan sifat tanggung jawab dalam terlaksananya suatu organisasi
3. Melatih para anggota untuk bersikap sopan, baik dan terbuka
4. Melatih para anggota selalu bergerak cepat jika diberi perintah
5. Melatih para anggota untuk bersikap lebih kreatif dan variatif

Sebagai makhluk sosial yang sangat membutuhkan orang lain dan tidak bisa hidup tanpa berkomunikasi, diharapkan kita dapat menggunakan atau menerapkan komunikasi dengan baik dan benar dalam membangun hubungan dengan orang lain, terutama juga ketika berada dalam sebuah organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. R. Wayne dan Don F. Faules (2002). Dr. Eric Hermawan, MM, MT. (2021). Buku Mengenal Konsep, Metode dan Praktek Komunikasi untuk Generasi Z di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 "Sudut Pandang Manajemen Sumber Daya Manusia".
- Abidin, Z., Sadat, A., & Basir, M. A. (2022). Peran Unit Kegiatan Mahasiswa dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Buton. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 4(4), 256-260.
- Abijaya et., (2021). Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja. *Jurnal Riset Kajian Teknologi & Lingkungan*. 6(1), 060-066).
- Askari, A. (2022). Pola Komunikasi Publikasi Pascasarjana IAIN Lhokseumawe dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Aktif Kerja. *Journal of Contemporary Indonesian Islam*, 1(2), 32-52.
- Atmaja, S., & Dewi, R. (2018). Komunikasi Organisasi (Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis). *Inter Komunika*, 3(2), 192-206.
- Effendy, O. U. (2017). Ilmu komunikasi (teori dan praktek). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fatmawati & Pd. (2022). Peran Komunikasi Organisasi Bagi Pemimpin Dalam Menangani Problem Solving Di Ukm Badminton Club Universitas Bhayangkara Surabaya. *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan Dan Sosial*, 5(1), 73-83.
- Goldhaber. Komunikasi Organisasi (Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis). *Inter Komunika*, 3(2), 192-206.
- Grimshaw, dkk (2020). Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja. *Jurnal Riset Kajian Teknologi & Lingkungan*, 6(1), 060-066).
- Juliati et al., (2018). Pengaruh Keikutsertaan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler/UKM Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 4(1), 1-8.
- Katz & Kahn; Redding; Thayer. Komunikasi Organisasi (Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis). *Inter Komunika*, 3(2), 192-206.
- Mulyana, D. (2017). Ilmu komunikasi suatu pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, D., Joko, J., & Syahlan, F. (2023). Pengaruh Keikutsertaan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler/UKM dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 4(1), 1-8.
- Nurdi, P. B. R., Laikuallo, S., & Meiliska, A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berorganisasi. *Manor: Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review*, 2(2), 122-131.
- Rumengan, I., Koagouw, F. V., & Kalangi, J. S. (2020). pola komunikasi dalam menjaga kekompakan anggota group Band royal worship alfa omega manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(3).
- Suranto (2011). Hubungan Antara Kecemasan Sosial dengan Minat Berorganisasi Mahasiswa. Universitas Katholik Soegijapranata Semarang, 2022. Diakses dari <http://repository.unika.ac.id/30393/>
- Ujang Enas, M. (2021). Komunikasi Organisasi. In U.E. Robert Tua Siregar, Konsep Dasar Organisasi. (p.40). Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.